



## Pembinaan Daur Ulang Barang Bekas Menjadi Barang Bermanfaat Sekolah Dasar

Abdul Wahid<sup>1</sup>, Nur Afni<sup>2</sup>, Amrullah Mahmud<sup>3</sup>, Sri Hastati<sup>4</sup>, Abrina Maulidnawati Jumrah<sup>5</sup>  
Nur Syam<sup>6</sup>

### **Keywords :**

Pembinaan;  
Penelitian siswa;  
Pendidikan.

### **Corespondensi Author**

Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar,  
STKIP Andi Matappa  
Email:  
abdulwahidherlang@gmail.com

### **History Artikel**

**Received:** 15-01-2019;  
**Reviewed:** 27-01-2019;  
**Revised:** 26-02-2019  
**Accepted:** 24-03-2019  
**Published:** 28-03-2019

### **ABSTRAK**

*Kegiatan ini bertujuan* (1). Memupuk nilai-nilai kepedulian pada diri siswa(i) SD Negeri Panaikang 1 Kota Makassar dalam hal pemanfaatan barang bekas, (2). Sebagai bentuk pengabdian diri kepada masyarakat sekolah SD Negeri Panaikang 1 Kota Makassar. (3). Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekolah akan pentingnya memberikan pembelajaran keterampilan kepada murid-murid di SD Negeri Panaikang 1 Kota Makassar.(4) Agar guru di SD Negeri Panaikang 1 Kota Makassar termotivasi untuk melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar baik melalui kegiatan kurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler dengan mengembangkan bakat siswa dengan salah satunya di bidang keterampilan mengolah barang bekas menjadi barang bermanfaat khususnya di SD Negeri Panaikang 1 Kota Makassar.

### **ABSTRACT**

This activity aimed at: 1) fostering the values of concern for students in utilization of used goods in SD Negeri Panaikang 1 Makassar; 2) Dedicating self to the school community in SD Negeri Panaikang 1 Makassar ; 3) increasing school community awareness of the importance of providing skills learning to students at SD Negeri Panaikang 1 Makassar; 4) Motivating teachers of SD Negeri panaikang 1 Makassar to carry out teaching and learning processes through both curricular and extra-curricular activities by developing student talents, one of which is the skill in processing used goods into useful items especially in SD Negeri Panaikang 1 Makassar.

## **PENDAHULUAN**

Permasalahan lingkungan telah menjadi isu global, setelah hampir semua elemen masyarakat menyadari akan bahaya yang ditimbulkan dari kerusakan lingkungan. Salah satu penyebab kerusakan lingkungan adalah pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh menumpuknya limbah yang dihasilkan oleh manusia. Limbah adalah segala sesuatu yang sudah tidak

terpakai lagi sebagai barang produksi maupun konsumsi, yang jika langsung dibuang ke lingkungan tanpa pengolahan terlebih dahulu dapat menjadi beban bagi lingkungan, salah satu limbah yang setiap hari bertambah adalah plastik. Pendidikan diyakini sebagai salah satu bidang yang memiliki peranan yang penting dan strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Meningkatnya produksi sampah plastik setiap

tahunnya butuh berbagai upaya dari semua pihak, salah satu kota yang berupaya untuk memberikan kebijakan penggunaan plastik adalah Kota Makassar. Kebutuhan plastik dari hari ke hari semakin bertambah dan kesadaran masyarakat pun akan bahaya plastik semakin berkurang. Maka diperlukan kebijakan ataupun gagasan solutif untuk mengurangi penggunaan plastik.

Daur ulang adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi, kerusakan lahan, dan emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru (Tamara, Riana Monalisa 2016).

Pernyataan tersebut di atas didukung oleh Apriadi (2005) menyatakan bahwa daur ulang adalah mengolah barang yang tidak terpakai menjadi barang baru. Banyak manfaat yang diperoleh dari pendaur ulangan bahan bekas yang ada di sekitar kita, seperti plastik bekas, kertas bekas, kayu bekas, dan lain-lain. Daur ulang dapat meningkatkan kreativitas, mengurangi pencemaran dan sebagainya. Berikut akan kami jelaskan beberapa manfaat yang ada dalam usaha pengelolaan sampah daur ulang. Manfaat yang diperoleh antara lain.

#### 1. Membuka lapangan kerja.

Manfaat yang paling menonjol adalah masyarakat dapat membuka lapangan kerja. Bekerja di sektor formal saat ini sempit kesempatannya. Melamar pekerjaan membutuhkan syarat tertentu. Lowongan pekerjaan sedikit, sehingga sulit mencari pekerjaan. Usaha daur ulang ini dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat di sektor informal. Dengan bertambahnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat, tingkat pengangguran dapat dikurangi.

#### 2. Meningkatkan pendapatan masyarakat.

Berkreasi dari bahan bekas menjadi kerajinan-kerajinan tangan lalu didistribusikan kepada masyarakat dapat meningkatkan pendapatan. Apalagi bahan baku daur ulang tidak membutuhkan modal yang besar. Dalam ekonomi, usaha seperti ini dapat menekan biaya operasional dan retribusi. Sehingga pemerintah daerah lebih ringan dalam pengeluaran pengelolaan sampah. Barang daur ulang mempunyai nilai ekonomi yang menghasilkan pendapatan. Sehingga masyarakat dapat berdaya

secara ekonominya. Pemberdayaan ekonomi rakyat yang dimaksud disini adalah adanya pendapatan atau penghasilan yang biasadiperolehdarihasilpenjualanbarangolahanda ribahanbekasmenjadibarang yang mempunyai nilai ekonomi. Dengan memperoleh penghasilan tersebut masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

#### 3. Mengurangi pencemaran lingkungan.

Sampah yang dibakar dan limbah pabrik dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Mendaur ulang sampah-sampah dan memanfaatkan limbah, dengan menjadikannya barang kerajinan dan barang-barang kreasilainnya, pencemaran lingkungan dapat dikurangi.

#### 4. Menghemat sumber daya alam.

Berkreasi dari bahan bekas dapat menghemat sumber daya alam sebagai bahan baku kebutuhan hidup manusia. Contohnya, dengan mendaur ulang kertas kita dapat mengurangi laju pengurangan jumlah pohon.

#### 5. Mencegah penyakit.

Sampah yang menumpuk dapat menyebabkan penyakit. Dengan mendaur ulang sampah-sampah, tumpukan sampah akan berkurang. Tingkat kebersihan pun akan meningkat jika pengelolaan sampah berjalan dengan baik.

#### 6. Menambah kreativitas dan keterampilan.

Dengan berkreasi dari bahan bekas, kita akan lebih kreatif dan terampil. Kita dapat menemukan ide-ide baru yang kreatif dan inovatif dalam berkreasi.

Sampah plastik dapat bertahan hingga bertahun – tahun sehingga menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan. Sampah plastik berbahaya jika dibakar karena menghasilkan gas yang akan mencemari udara dan membahayakan pernafasan manusia, dan jika sampah plastik ditimbun dalam tanah maka akan mencemari tanah dan air (Karuniastuti, 2016). Sampah plastik berdampak negatif terhadap lingkungan karena tidak dapat terurai dengan cepat dan dapat menurunkan kesuburan tanah. Sampah plastik yang dibuang sembarangan juga dapat menyumbat saluran drainase, selokan dan sungai sehingga menyebabkan banjir. Selain itu sampah plastik yang dibakar bisa mengeluarkan zat – zat yang berbahaya bagi kesehatan manusia (Suro, 2013). Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan

mengembangkan upaya – upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Al-Anwari, 2014).

### METODE

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas di pendahuluan, solusi yang ditawarkan adalah Banyak manfaat yang diperoleh dari pendaur ulangan bahan bekas yang ada di sekitar kita, seperti plastik bekas, kertas bekas, kayu bekas, dan lain-lain. Daur ulang dapat meningkatkan kreativitas, mengurangi pencemaran dan sebagainya. Berikut akan kami jelaskan beberapa langkah-langkah daur ulang atau pemanfaatan ulang dalam usaha pengelolaan sampah daur ulang yang diperoleh antara lain: (1) Pemisahan. Limbah yang akan didaur ulang atau dimanfaatkan ulang dipisahkan dengan limbah yang harus dibuang ketempat pembuangan; (2) Penyimpanan. Limbah yang sudah dipisahkan tadi disimpan dalam kotak yang tertutup. Usahakan

setiap kotak yang tertutup hanya berisi satu jenis material limbah tertentu, misalnya kertas bekas atau botol bekas; (3) Pengiriman atau penjualan. Barang-barang yang sudah terkumpul dapat dijual ke pabrik yang membutuhkan material bekas sebagai bahan baku atau dapat dijual atau diberikan ke pemulung.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis situasi yang di jelaskan diatas sekolah memiliki berbagai macam masalah dalam pemanfaatan barang bekas dan sampah plastik yang terdapat dilingkungan SD Negeri Panaikang 1 kota makassar diantaranya sebagai berikut: (1). Kurangnya minat dalam mengolah barang bekas/palstik murid SD Negeri Panaikang 1 Kota Makassar; dan (2). Kurangnya keterampilan dalam mengolah barang bekas /plastik murid SD Negeri Panaikang 1 Kota Makassar.



**Gambar 1:** Daur Ulang Barang Bekas Menjadi Barang Bermanfaat

Tabel 1. Distribusi frekuensi variabel siswa dalam mengola daur ulang barang bekas menjadi barang bermanfaat sebagai berikut:

Interval Nilai	Frek	Persen	Kategori
141-150	4	9,52	Sangat rendah
151-160	7	16,67	Rendah
161-170	10	23,81	Sedang
171-180	12	28,57	Tinggi
181-190	9	21,43	Sangat tinggi
Jumlah	42	100	

Sumber: Survei tahun 2019

Pada tabel 1 terlihat bahwa Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat 4 atau 9,52 persen responden yang dalam mengola daur ulang barang bekas menjadi barang bermanfaat sangat rendah, selanjutnya 7 atau 16,67 persen responden yang tergolong kategori rendah tingkat kecerdasan dalam mengola daur ulang barang bekas menjadi barang bermanfaat, kemudian 10 atau 23,81 persen responden kecerdasan emosionalnya dalam mengola daur ulang barang bekas menjadi barang bermanfaat tergolong kategori sedang, dan 12 atau 28,57 persen responden dalam mengola daur ulang barang bekas menjadi barang bermanfaat tergolong kategori tinggi, serta ada 9 atau 21,43 persen responden dalam mengola daur ulang barang bekas menjadi barang bermanfaat sangat tinggi.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan bersama dengan mitra SD Negeri Panaikang 1 Kota Makassar, kesimpulan dari kegiatan ini yaitu: (1) Berdasarkan kegiatan pembinaan keterampilan di SD Negeri Panaikang 1 Kota Makassar dalam mendaur ulang atau mengolah barang bekas minat siswa menjadi lebih meningkat dari sebelumnya; (2) Keterampilan dalam mengolah barang bekas menjadi lebih baik setelah diadakan pembinaan mendaur ulang barang bekas di SD Negeri Panaikang 1 Kota Makassar.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami berikan kepada Ibu Hairia, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Panaikang 1 Kota Makassar yang telah banyak membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Al-Anwari, 2014. *Sampah dan pengelolaanya. Materi Diklat TOT PKLH*. Jakarta: Direktorat Disnaker.
- Apiadji, Wied Harry. 2005. *Memproses Sampah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Surono, 2013. *Pelatihan Pengolahan Limbah Kertas menhadi Benda Seni bagi Guru – Guru SD Jejeran Pleret Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Karuniastuti, 2016. Berbagai Metode Konversi Sampah Plastik Menjadi Bahan Bakar Minyak. *Jurnal Teknik*. 3 (1). Hal. 32-40.
- Tamara, Riana Monalisa. 2016. Peranan Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Sikap Peduli.